

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Zakat *Community Development* adalah program pemberdayaan masyarakat yang tujuannya untuk menjadikan masyarakat berdaya dalam segala bidang seperti berdaya di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dakwah/keagamaan, dan kesehatan. Pengumpulan dan pendistribusian dana zakat pun menjadi penting demi berjalannya program-program tersebut. Berikut penulis paparkan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Strategi pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cirebon adalah dengan membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon di tingkat organisasi Perangkat Daerah, Kecamatan dan Desa untuk membantu pengumpulan zakat. Kemudian, UPZ melakukan 1) sosialisasi, edukasi, dan layanan muzaki, 2) pengumpulan, penyetoran dan pendistribusian zakat, 3) perencanaan dan pelaporan, 4) pembiayaan UPZ. Strategi pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Cirebon ada tiga, *pertama*, pada bagian pelayanan BAZNAS, calon mustahik menyertakan berkas permohonan baik bagi lembaga maupun individu. *Kedua*, bagian survei, melakukan disposisi, dengan memverifikasi data dan fakta dari berkas permohonan yang diajukan oleh calon mustahik. *Ketiga*, setelah survey dilakukan terhadap semua pengajuan calon mustahik, kemudian pengurus BAZNAS mengadakan rapat pleno. *Keempat*, setelah rapat pleno dilaksanakan, sesi terakhir adalah dengan melakukan pendayagunaan dana zakat.
2. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Cirebon adalah melalui *zakatcommunity development* yang mempunyai lima program. Adapun lima program tersebut adalah *pertama*, program Cirebon Sejahtera untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan; 1) pemberdayaan dan pelatihan usaha ternak kambing, 2) bantuan modal usaha produktif, 3) bantuan sdm seperti, pelatihan keterampilan berwirausaha bagi

disabilitas.

Kedua, program Cirebon Cerdas merupakan program jangka panjang yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pendidikan bagi keluarga miskin, bantuan yang diberikan meliputi; 1) bantuan stimulan SD/Mi, 2) bantuan stimulan SMP/MTS, 3) bantuan stimulan SMK/SMA, 4) bantuan beasiswa santri BAZNAS, 5) bantuan perguruan tinggi seperti bantuan satu keluarga dhuafa satu sarjana, dan bantuan pendidikan lainnya seperti transport kuliah keluar negeri, dan biaya penyelesaian kuliah/ skripsi. *Ketiga*, program Cirebon Sehat merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh agar dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. bantuan yang diberikan berupa 1) bantuan biaya pengobatan, 2) bantuan renovasi RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

Keempat, Program Cirebon Agamis merupakan program yang bertujuan untuk menanggulangi keterbelakangan agama, seperti kurangnya pengetahuan agama dan infrastruktur. Bantuan yang diberikan berupa :1) kelas pembinaan da'i, 2) bantuan guru ngaji, 3) bantuan sarana prasarana DTA, 4) bantuan guru DTA/TPQ, 5) bantuan ormas islam, 6) bantuan Masjid/Mushola, dan 7) bantuan dakwah sosialisasi. *Kelima*, program Cirebon Peduli merupakan program sosial kemanusiaan yang berorientasi pada perbaikan pribadi dan lingkungan, bantuan dalam program Cirebon Peduli ini meliputi; 1) santunan yatim, fakir miskin, dan dhuafa, 2) bantuan sembako, 3) bantuan biaya sunatan masal, 4) santunan duka cita, 5) bantuan *ibnu sabil*, 6) bantuan *gharimin*, 7) bantuan *muallaf*, dan 8) bantuan amil.

B. Saran

Dengan hasil dari skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak dan mudah-mudahan menjadi sumbang masukan yang bermanfaat untuk kearah yang lebih baik. Diantara saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS kabupaten Cirebon, dalam pengumpulan dana zakat hendaknya mengadakan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) lebih luas lagi, tidak hanya di

kabupaten Cirebon saja, tetapi bisa menerima muzakki dari berbagai daerah sehingga dana yang terkumpul menjadi lebih banyak. Kemudian, dalam pendistribusian dana zakat hendaknya dilakukan dengan selektif dalam pencatatan calon mustahik zakat, dan untuk lebih memudahkan lagi hendaknya mengadakan aplikasi khusus untuk pencatatan dan pelaporan mustahik zakat. Hendaknya pengurus tim survey BAZNAS diadakan lebih khusus dan mencukupi dalam melakukan terjun langsung ke lapangan.

2. Bagi BAZNAS kabupaten Cirebon, hendaknya program-program harus lebih maksimal dalam mengimplementasikannya, sehingga aspek program yang ada di zakat *community development* dapat berhasil guna dan tepat guna bagi masyarakat hingga terciptanya kesejahteraan sosial. Selalu berkoordinasi dengan baik dengan semua jaringan dan menghilangkan hambatan-hambatan yang dialami sedikit demi sedikit. Bagi masyarakat kabupaten Cirebon, hendaknya memanfaatkan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Cirebon sebagaimana mestinya. Tidak disalahgunakan bantuan-bantuan yang diberikan oleh BAZNAS serta diharapkan bagi masyarakat kabupaten Cirebon yang tadinya sebagai mustahik, bisa menjadi muzakki. Tentunya dengan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas yang sungguh-sungguh agar hasil yang dicita-citakan tercapai.